

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan manajemen keuangan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Segala sesuatu yang memiliki perbedaan atau variasi nilai disebut sebagai variabel (Sekaran, 2013:68). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen

Variabel independen literasi keuangan (X) yang meliputi beberapa dimensi diantaranya: *financial knowledge* dan *application dimension* sedangkan variabel dependen yaitu Perilaku pengelolaan keuangan (Y) terdiri dari beberapa dimensi yaitu: perilaku pengorganisasi, perilaku pengeluaran, perilaku menabung, perilaku pemborosan

Generasi Z di Kota Bandung dilibatkan sebagai responden pada penelitian ini. Metode *cross sectional method* dimana mengumpulkan data hanya satu kali dalam satu periode waktu mungkin dalam waktu harian, mingguan atau bulanan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian digunakan pada penelitian ini (Sekaran, 2014:177), sehingga penelitian ini sering disebut sebagai penelitian one shot study (Hermawan, 2006:19).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan karakteristik kelompok terkait seperti konsumen, penjual, organisasi, atau sektor pasar (Malhotra, 2015:87). Hasil akhir dari penelitian ini biasanya mengarah pada tipologi atau pola yang terkait dengan fenomena yang diteliti. Tujuan dari penelitian deskriptif antara lain untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan seperangkat kategori atau pola (Priyono, 2016). Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran mengenai perspektif responden terhadap literasi keuangan yang

diberikan serta gambaran perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z di kota Bandung.

Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji atau memverifikasi kebenaran suatu teori atau kaidah, hukum maupun rumus tertentu (Drs. Johni Dimiyati, 2013) Oleh karena itu, tujuan dari penelitian verifikatif ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh di lapangan dan membenarkan hipotesis mengenai pengaruh dari gambaran literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kota Bandung.

Metode *explanatory survey* digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilakukan dengan pengumpulan data di lapangan. *Metode explanatory survei* dilaksanakan dengan kegiatan pengumpulan informasi melalui kuesioner untuk memperoleh pendapat dari sebagian populasi yang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Erlina (2011:48) Operasional variabel menerjemahkan karakteristik suatu objek menjadi elemen-elemen yang dapat diobservasi sehingga memungkinkan konsep-konsep dapat diukur dan dioperasionalkan dalam penelitian. Untuk menjabarkan variabel yang akan diukur dan menggunakannya sebagai acuan data, maka diperlukan operasional variabel. Data penelitian ini dikelompokkan menjadi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat)”. Variabel bebas dari penelitian ini adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, kecakapan serta keyakinan, yang berdampak pada tindakan yang dilakukan untuk mengambil keputusan dan pengolahan keuangan dalam memperoleh tujuan keuangan. Dalam hal ini semakin tinggi skor literasi keuangan maka semakin tinggi persepsi responden terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Menurut Sugiyono (2019:69) “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini perilaku pengelolaan keuangan menjadi variabel dependen. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan k, menganggarkan, meninjau, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan dana setiap harinya. Dalam hal ini semakin tinggi skor pengelolaan keuangan maka semakin tinggi persepsi responden terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan objek penelitian maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan sebagai variabel *independent* (X), dan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai variabel *dependent* (Y). Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel sebagai berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Dimensi	Konsep Variabel/ Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
Literasi Keuangan (X)		Literasi keuangan merupakan kecakapan untuk mengelola keuangan mandiri secara kompeten serta percaya diri dengan memahami konsep keuangan, merencanakan keuangan seseorang untuk jangka panjang, dan memperhitungkan kondisi ekonomi yang akan datang. (Remund, 2010)				
	<i>Financial knowledge</i>	Sebuah kemampuan mengenai pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk dapat mengatur yang berhubungan dengan keuangan sesuai dengan aspek keuangan . (Herdhiana, 2021)	Pengetahuan dasar keuangan	Tingkat pengetahuan tentang mengelola keuangan pribadi	Interval	1
			Tabungan dan pinjaman	Tingkat pengetahuan jenis mengenai tabungan dan pinjaman	Interval	2
			Asuransi	Tingkat pengetahuan jenis dan karakteristik mengenai manfaat asuransi	Interval	3
			Investasi	Tingkat pengetahuan jenis	Interval	4

Yemi Niarni, 2023

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Konsep Variabel/ Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
				investasi atau saham		
	<i>Application dimension</i>	menekankan pada kemahiran dan keyakinan dalam menerapkan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan yang dimiliki oleh seseorang (Herdhiana, 2021)	<i>Skill</i>	Tingkat pengetahuan mengenai kemampuan dalam cara berpikir dan persepsi	Interval	5
			<i>Retention-time</i>	Tingkat pengetahuan mengenai mengelola keuangan	Interval	6
Perilaku Pengelola Keuangan (X)		Perilaku pengelolaan keuangan salah satu pendekatan untuk membentuk perilaku dengan merencanakan hingga mengendalikan diri terhadap keuangannya. (Dayanti & Susyanti, 2018)				
	Perilaku Pengorganisasian	Berkaitan dengan melaporkan sejauhmana mengatur uang sesuai dengan anggaran yang dapat digunakan. (Anthony et al., 2011)	Anggaran	Tingkat penganggaran setiap kegiatan	Interval	7
			Pencatatan	Tingkat pencatatan n keuangan	Interval	8
			Mentoring	Tingkat kemampuan dalam mengelola keuangan	Interval	9
	Perilaku pengeluaran	Berkaitan dengan rutinitas yang dilakukan seseorang disetiap bulannya (Anthony et al., 2011)	Membayar tagihan	Tingkat membayar tagihan dengan tepat waktu	Interval	10
			Kebutuhan	Tingkat kebutuhan individu dalam memenuhi kebutuhan	Interval	11
			Keinginan	Tingkat keinginan individu dalam memenuhi kebutuhan	Interval	12
	Perilaku menabung	Berkaitan dengan cadangan yang dipergunakan pada saat kebutuhan mendesak. (Anthony et al., 2011)	Prinsip	Mempunyai prinsip dalam menabung	Interval	13
			Kebiasaan	Tingkat kebiasaan menabung secara rutin	Interval	14
			Memiliki	Tingkat kepemilikan dana dalam menabung	Interval	15
	Perilaku pemborosan	Berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan oleh	Belanja online	Tingkat individu dalam berbelanja	Interval	16

Variabel	Dimensi	Konsep Variabel/ Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
		seseorang untuk keperluan yang tidak dibutuhkan (Anthony et al., 2011)		online		
			Belanja offline	Tingkat individu dalam berbelanja offline	Interval	17
			Pembelian	Tingkat pembelian dalam membeli barang	Interval	18

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari peneliti untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan. Data sekunder merupakan data historis yang terstruktur yang dikumpulkan dan disusun oleh pihak lain (Hermawan, 2006:168). Berikut ini merupakan penjelasan mengenai data primer dan sekunder menurut (Malhotra, 2015:89 dan 92):

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara khusus untuk mengatasi masalah penelitian. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarakan kepada sejumlah responden sesuai dengan target yang diperkirakan dapat mewakili seluruh populasi data penelitian. Sumber data primer dari penelitian ini adalah kuesioner.
2. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk tujuan selain dari masalah sedang diteliti dan mencakup dua kategori yaitu data sekunder internal dan eksternal. Data internal adalah data yang dihasilkan dalam organisasi tempat penelitian sedang dilakukan. Data eksternal adalah data yang berasal dari sumber di luar organisasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data *literature*, artikel, jurnal, situs internet dan berbagai sumber informasi lainnya.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data sebagai berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Jumlah penduduk generasi Z di Kota Bandung	Sekunder	www.bps.go.id
2	Tanggapan generasi Z mengenai Literasi Keuangan	Primer	Generasi Z di Kota Bandung
3	Tanggapan generasi Z mengenai Perilaku pengelolaan Keuangan	Primer	Generasi Z di Kota Bandung

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi merujuk pada seluruh jumlah komponen yang terbagi dalam beberapa seperangkat kategori. Sebagian besar proyek riset bertujuan untuk memmngambil sampel atau menghitung populasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang karakteristiknya (Malhotra, 2015). Populasi mengacu pada semua kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti (Hermawan, 2006:143).

Hasil penelitian tersebut kemungkinan tidak akan memberikan informasi yang relevan karena tidak tepatnya penentuan populasi (Hermawan, 2006:143). Tahun kelahiran 1997 samapi 2012 yang rentan usia 11 hingga 27 tahun, sementaa yang dilibatkan sebagai pupulasi pada penelitian ini yaitu rentan usia 17 hingga 27 tahun.

Berdasarkan akumulasi dari proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035, total populasi ±690.711 jiwa di Kota Bandung adalah generasi Z. Pada tahun 2020 kota Bandung mengelompokan berdasarkan umur dan jenis kelamin di Kota Bandung tahun 2020 (Badan Pusat Statistik, n.d.). Data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

TABEL 3.3
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN KOTA BANDUNG

Kelompok Umur	2020		
	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
0 – 4	98637	94658	193295
5 – 9	96154	91973	188127
10 – 14	86617	82940	169557

Yemi Niarni, 2023

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15 – 19	105325	107103	212428
20 – 24	130877	122037	252914
25 – 29	117081	108288	225369
30 – 34	107756	99419	207175
35 – 39	95765	94487	190252
40 – 44	92961	94421	187382
45 – 49	84498	87375	171873
50 – 54	76196	77538	153734
55 – 59	62688	65142	127830
60 – 64	43329	43311	86640
65 - 69	31233	32301	63534
70 - 74	18974	19862	38836
75 +	16234	24923	41157
Jumlah	1264325	1245778	2510103

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 BPS

TABEL 3.4
JUMLAH AKUMULASI GENERASI Z KOTA BANDUNG

Kelompok Umur	Jumlah Akumulasi Generasi Z Kota Bandung		
	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total
15 – 19	105325	107103	212428
20 – 24	130877	122037	252914
25 – 29	117081	108288	225369
Jumlah	353283	337428	690711

Berdasarkan tabel diatas, jumlah total generasi Z menyentuh angka 690.711 jiwa. Walaupun perhitungan angka ini masih berupa perkiraan karena kelompok usia generasi Z masih bercampur dengan rentan usia 15 – 19 tahun dan 25 – 29 tahun. Artinya jumlah total generasi Z di Kota Bandung kurang dan tidak sama persis mencapai total akumulasi tersebut,.

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk proyek penelitian (Malhotra, 2015). Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan mengambil sampel, peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi. Objek populasi diperbolehkan untuk mengambil objek populasi dari sebagian jumlah yang ditentukan selama sebagian tersebut mewakili populasi lain yang tidak diteliti. (Sugiyono, 2014b).

Selanjutnya untuk mendapatkan besaran jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teori yang di dikembangkan oleh Tabachnick & Fidell (Fidell et al., 2013). Jika hipotesis ditujukan untuk menguji hubungan pengaruh secara parsial (satu variabel independen) terhadap variabel dependen (variabel terikat), maka rumusan minimal sampel adalah sebagai berikut

$$N \geq 104 + m$$

$$N \geq 104 + 2$$

$$N \geq 106$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

104 = angka konstan dari rumus tersebut

M = jumlah variabel

Maka sampel dari penelitian ini berjumlah 106 orang.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen yang cukup dari populasi untuk memungkinkan generalisasi pemahaman tentang sifat atau karakteristik sampel penelitian (O’Gorman & MacIntosh, 2012). Tujuan pengambilan sampel adalah untuk membuat penelitian yang dilakukan menjadi lebih murah, cepat dan akurat (Hermawan, 2006:146).

Terdapat dua jenis teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan yaitu probability sampling dan non-probability sampling (Priyono, 2016:106). *Probability sampling* adalah prosedur pengambilan sampel di mana setiap elemen dari populasi memiliki kesempatan probabilistik tetap untuk terpilih sebagai sampel. *Non-probability sampling* ialah teknik yang tidak menggunakan kesempatan prosedur seleksi sampel. Sebaliknya, teknik ini bergantung pada penilaian pribadi peneliti (Malhotra, 2015:275-276).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* karena setiap komponen populasi penelitian memiliki peluang atau probabilitas yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Metode yang digunakan yaitu metode *Non Probability Sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini lebih tepatnya ialah *Purposive Sampling*,

dimana tidak semua sampel memenuhi kriteria yang ditetapkan, maka setiap teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. (Malhotra, 2015:280).

Ketentuan dan kriteria sebagai berikut:

1. Responden harus berusia antara 17 - 27 tahun
2. Responden harus berasal dan ber-KTP Kota Bandung
3. Responden harus tinggal di Kota Bandung

Ditariknya usia 17 hingga 27 tahun karena diusia tersebut harus sudah bertanggung jawab atas keuangan dan kemampuan dalam mengelola tersebut sangat dibutuhkan karena sudah tidak tergantung kepada orang tua. Ditentukannya responden dengan kriteria ber KTP hingga tinggal di Kota Bandung yang dapat terlihat secara lebih dalam mengenai bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah komponen penting dalam desain penelitian dengan kelebihan dan kekurangan tersendiri. Masalah yang diteliti dengan menggunakan metode yang tepat akan meningkatkan nilai dari sebuah penelitian (Sekaran, 2003:223). Penelitian ini menggunakan teknik untuk mengumpulkan data, yaitu kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis secara online mengenai karakteristik responden dan pengalaman responden setelah mengunjungi dan melaksanakan implementasi literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Kuesioner ini ditunjukkan kepada objek penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur) artinya angket disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diberikan daftar pertanyaan dan diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling menggambarkan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda check list (\surd).

Pernyataan yang disusun dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*) untuk memperoleh data mengenai perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan literasi keuangan. Menurut Sekaran (2011:33) “skala numerik mirip

dengan skala differensial semantik, dengan bahwa angka disediakan pada skala 1 poin atau 7 poin disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya.” Dengan menggunakan skala ini responden diminta memberikan penilaian pada objek tertentu. Dimana masing-masing beisi 5 pilihan, berikut ini adalah tabel angket dengan penilaian numerik.

TABEL 3.5
SKOR ALTERNATIF

Alternatif Jawaban	5	4	3	2	1	Positif Terendah
Positif Tertinggi						Positif Terendah

Sumber: Modifikasi dari Sekaran (2003:197)

Keterangan skor yang ada pada angket tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
- 2) Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- 3) Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- 4) Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- 5) Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data memiliki peranan yang penting dalam suatu penelitian, karena menggambarkan variabel yang diteliti dan menghasilkan hipotesis. Berbagai metode pengumpulan data tidak selalu mudah dan proses pengumpulan data seringkali terjadi adanya pemalsuan data. Maka pengujian data diperlukan untuk mendapatkan mutu yang baik. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dalam dua tahap untuk menentukan apakah instrumen penelitian yang diberikan kepada responden dapat digunakan. Data yang valid dan reliable berdampak pada kualitas keberhasilan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan data interval yaitu data yang menunjukkan jarak antara satu dengan yang lain dan mempunyai bobot yang sama serta menggunakan skala pengukuran semantic differential. Program perangkat lunak *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 26.0 for windows* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas dan reliabilitas.

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Validitas mengacu pada ketepatan indikator yang digunakan untuk menjelaskan makna konsep yang sedang diteliti. Sementara itu, reliabilitas suatu indikator berkaitan dengan konsistensi (Priyono, 2016:86).

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yang akan menunjukkan seberapa baik hasil dari penggunaan sesuai dengan teori-teori di sekitar yang dirancang dalam pengujian (Sekaran, 2003:207). Hal ini dinilai melalui konvergen dan diskriminan validitas, yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas. Validitas suatu instrumen dihitung menggunakan rumus korelasi product moment, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2002:248)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

Kriteria pengujian didapat dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut adalah valid
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen tersebut adalah tidak valid

Dalam penelitian ini akan diuji validitas dari instrument Literasi Keuangan sebagai variabel X dan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai variabel Y. Jumlah pertanyaan untuk variabel X sebanyak 6 item, sedangkan variabel Y sebanyak 12 item. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 26.0 for windows.

Adapun jumlah angket yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat bebas ($df = n - 2$, $30 - 2 = 28$), maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Dari hasil pengujian validitas diketahui bahwa pertanyaan yang diajukan kepada seluruh responden seluruhnya dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur. Berikut hasil uji validitas variabel Literasi Keuangan (X):

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VARIABEL X (LITERASI KEUANGAN)

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i>				
1	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk situasi keuangan yang tidak menguntungkan	0.842	0.361	Valid
2	Saya mengetahui jenis tabungan (simpanan, tabungan giro, dan deposito) dan pinjaman (produk kredit) yang ada di bank	0.865	0.361	Valid
3	Saya mengetahui jenis dari asuransi, termasuk asuransi jiwa, asuransi kesehatan, hingga asuransi hari tua	0.907	0.361	Valid
4	Saya mengetahui apa itu investasi, melihat peluang investasi yang menguntungkan serta bagaimana manfaatnya bagi kehidupan saya di masa	0.828	0.361	Valid

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i>				
yang akan datang				
<i>Application Dimension</i>				
5	Dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki saya mampu mengelola dan berpikir mengenai keuangan dengan baik	0.898	0.361	Valid
6	Saya mampu membuat perencanaan dalam mengelola keuangan untuk kebutuhan di masa yang akan datang	0.882	0.361	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan Data, 2023
(Menggunakan IBM SPSSversi 26 *for windows*)

Berdasarkan Tabel 3.6, dimensi financial knowledge dengan pertanyaan “saya mengetahui jenis dan asuransi, termasuk asuransi jiwa, asuransi kesehatan, hingga asuransi hari tua” dengan r_{hitung} 0.907 memiliki nilai tertinggi. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi yang sama yaitu financial knowledge dengan pertanyaan “Saya mengetahui apa itu investasi, melihat peluang investasi yang menguntungkan serta bagaimana manfaatnya bagi kehidupan saya di masa yang akan datang” dengan nilai 0.828. Hal ini dapat di tafsirkan bahwa korelasinya cukup tinggi. Adapun hasil uji validitas dari variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut ini:

TABEL 3.7
HASIL PENGUJUAN VARIABEL Y

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Perilaku Pengorganisasian</i>				
1	Saya membuat rencana keuangan setiap bulannya	0.949	0.361	Valid
2	Saya membuat catatan pemasukan dan pengeluaran pribadi secara rutin	0.932	0.361	Valid
3	Saya melakukan evaluasi terhadap catatan keuangan yang sudah dibuat secara rutin	0.927	0.361	Valid
<i>Perilaku Pengeluaran</i>				
4	Saya membayar tagihan bulanan secara tepat waktu	0.915	0.361	Valid
5	Saya hanya membeli barang/berbelanja yang dibutuhkan saja	0.943	0.361	Valid
6	Saya membeli sesuatu karena memiliki rasa kepuasan saja	0.960	0.361	Valid
<i>Perilaku Menabung</i>				

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Perilaku Pengorganisasian				
7	Saya mempunyai prinsip sesuai pribahasa yaitu “Menabung Pangkal Kaya”	0.932	0.361	Valid
8	Saya menabung secara rutin	0.928	0.361	Valid
9	Saya menyisihkan dana untuk keperluan menabung	0.908	0.361	Valid
Perilaku Pemborosan				
10	Saya melakukan belanja secara online di e-commers karena penawaran yang menarik	0.898	0.361	Valid
11	Saya senang berbelanja secara offline karena bisa langsung melihat produk yang ditawarkan	0.870	0.361	Valid
12	Saya membeli sesuatu lebih dari satu	0.885	0.361	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan Data, 2023
(Menggunakan IBM SPSSversi 26 for windows)

Berdasarkan Tabel 3.7, dimensi Perilaku pengeluaran dengan pertanyaan “Saya membeli sesuatu karena memiliki rasa kepuasan saja” dengan r_{hitung} 0.960 memiliki nilai tertinggi. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi Perilaku Pemborosa dengan pertanyaan “Saya senang berbelanja secara offline karena bisa langsung melihat produk yang ditawarkan” dengan nilai 0.870. Hal ini dapat di tafsirkan bahwa korelasinya cukup tinggi.

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh yang mana data bebas dari kesalahan sehingga dapat menjamin pengukuran yang konsisten sepanjang waktu dalam seluruh instrumen. Dengan kata lain, reliabilitas adalah ukuran konsistensi dan stabilitas instrumen ketika mengukur konsep dan membantu dalam menentukan kegunaannya (Sekaran, 2003:203).

Malhotra (2015:226) mendefinisikan reliabilitas sebagai sejauh mana suatu ukuran bebas dari kesalahan acak. Reliabilitas dinilai dengan cara menentukan hubungan antara skor yang diperoleh dari berbagai skala administrasi yang berbeda. Jika asosiasi tinggi, maka skala akan menghasilkan hasil yang konsisten sehingga dapat dikatakan reliabel.

Pegujuan instrumen dilakukan dengan internal consistency dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

Yemi Niarni, 2023

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-10)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber: (Keown, Arthur J. 2010)

Keterangan :

- r : Koefisienn Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya item/butir perntyataan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
 σ_t^2 : Total varians

Berikut ialah keputusan untuk pengujian reliabititas item instrumen:

1. Butir pertanyaan yang diteliti dapat disebut reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) $>$ r_{tabel} dengan tingkat signifikan 5%
2. Butir pertanyaan yang diteliti dapat disebut tidak reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) $<$ r_{tabel} dengan tingkat signifikan 5%

Hasil pengujian reliabilitas pada variabel literasi keuangan (X) dan perilaku pengelolaan keuangan (Y) berdasarkan jawaban responden atas pertanyaan pada item yang diajukan. Berdasarkan jumlah angket 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat bebas ($df = n - 2$, $30 - 2 = 28$), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0.361. Dari hasil pengujian reliabilitas diketahui bahwa pertanyaan yang diajukan kepada seluruh responden seluruhnya dinyatakan reliabel karena memiliki koefisien internal seluruh item lebih besar dari r_{tabel} sehingga pertanyaan tersebut dapat dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur. Hasil pengujian reliabilitas intrumen yang dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 26.0 for windows. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini :

TABEL 3.8
HASIL UJI RELIABILITAS

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0.958	0,361	Reliabel
2	Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.986	0.361	Reliabel

Sumber : Hasil Pengelolaan Data, 2023
(Menggunakan IBM SPSSversi 26 for windows)

3.2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk menentukan data tersebut mendukung hipotesis yang dihasilkan (Sekaran, 2003:32). Tujuan dari pengolahan data adalah untuk memberikan informasi yang berguna selain untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian sehingga metode analisis data dapat diarahkan untuk menguji hipotesis dan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Penulis membuat dan menyusun kuesioner atau angket ini berdasarkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Pada penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul, tahapan analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menyusun data, kegiatan ini dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa keakuratan dan kesempurnaan data yang sudah terkumpul
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Memasukan data ke program Microsoft Office Excel
 - b. Memberi skor pada setiap item
 - c. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - d. Menyusun rangking skor pada setiap variabel penelitian
4. Menganalisis data, proses dari pengelolaan data-data yang diperoleh dan kemudian dianalisis dengan menginterpretasi data berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus statistik.

3.2.7.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Hasil dari pengisian kuesioner harus dianalisis dalam penelitian, guna mencapai temuan untuk pemecahan masalah. Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Analisis yang

Yemi Niarni, 2023

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk membuat analogi dengan rata-rata data sampel ataupun perbandingan non-persyaratan untuk mengevaluasi signifikansinya dan seberapa kuat analisis korelasinya, dibawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran mengenai variabel baik secara keseluruhan maupun setiap indikatornya, sebagai berikut:

1. Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah diisi responden

TABEL 3.9
FORMAT TABULASI JAWABAN RESPONDEN

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	...	Σ	
1													
Dst													

Sumber: Sugiyono (2017: 184)

2. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden
- b. Menentukan rentang kelas interval. Banyak kelas interval ada tiga yaitu, rendah, sedang tinggi.

Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah

- c. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{2} = \frac{5 - 1}{2} = \frac{4}{2} = 2$$

- d. Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian

TABEL 3.10
PEDOMAN INTERVAL

Kriteria	Interval
Sangat Rendah	1,00 – 2,3
Rendah	1,80 – 2,59
Sedang	2,60 – 3,39
Tinggi	3,40 – 4,19
Sangat Tinggi	4,20 – 5,00

Sumber: Sugiyono (2017: 184)

3. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format sebagai berikut:

TABEL 3.11
FORMAT RATA-RATA VARIABEL

Indikator	Rata-Rata	Kriteria
Rata-Rata Variabel		

Sumber: Sugiyono (2017: 184)

TABEL 3.12
FORMAT RATA-RATA INDIKATOR

Item	Rata-Rata	Kriteria
Rata-Rata Indikator		

Sumber: Sugiyono (2017: 184)

4. Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel ataupun indikator
5. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian

Selanjutnya untuk membuat interpretasi dari hasil distribusi frekuensi menggunakan kriteria penafsiran deskriptif setiap indikator variabel sebagai berikut :

TABEL 3.13
KRITERIA PENAFSIRAN DESKRIPTIF

Variabel	Dimensi	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Literasi Keuanga (X)	<i>Financial knowledge</i>	Generasi Z tidak mempunyai pengetahuan keuangan dalam pemahaman keuangan	Generasi Z mempunyai pengetahuan keuangan yang cukup dalam pemahaman keuangan	Generasi Z sudah mempunyai pengetahuan keuangan dalam pemahaman keuangan

Yemi Niarni, 2023

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Application dimension</i>		Generasi Z tidak mempunyai kemampuan dalam pengaplikasian keuangan	Generasi Z mempunyai kemampuan yang cukup dalam pengaplikasian keuangan	Generasi Z sudah mempunyai kemampuan yang tinggi dalam pengaplikasian keuangan
Perilaku pengelolaan keuangan (Y)	Perilaku mengorganisasi	Generasi Z tidak memiliki perilaku pengorganisasian dalam mengatur keuangan	Generasi Z memiliki perilaku pengorganisasian yang cukup dalam mengatur keuangan	Generasi Z sangat memiliki perilaku pengorganisasian yang tinggi dalam mengatur keuangan
	Perilaku pengeluaran	Generasi Z tidak memiliki perilaku pengeluaran dalam menggunakan keuangan	Generasi Z memiliki perilaku pengeluaran yang cukup dalam menggunakan keuangan	Generasi Z sudah memiliki perilaku pengeluaran dalam menggunakan uang
	Perilaku menabung	Generasi Z tidak memiliki perilaku menabung dalam menyimpan keuangan	Generasi Z memiliki perilaku menabung yang cukup dalam menyimpan keuangan	Generasi Z sudah memiliki perilaku menabung dalam menyimpan keuangan
	Perilaku pemborosan	Generasi Z tidak memiliki perilaku pemborosan dalam mengeluarkan uang	Generasi Z memiliki perilaku pemborosan dalam mengeluarkan uang	Generasi Z sudah memiliki perilaku pemborosan dalam mengeluarkan uang

3.2.7.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Analisis berikutnya yaitu analisis data verifikatif yang dilakukannya analisis deskriptif dan pengumpulan seluruh data yang diperoleh dari responden.

Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya untuk mendapatkan hasil yang memperkuat atau menyangkal teori atau hasil penelitian sebelumnya. Analisis data verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linear sederhana karena penelitian ini menganalisis dua variabel. Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk memprediksi nilai variabel apabila nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan dan mengetahui arah hubungan positif atau negatif antara variabel *perceived usefulness* (independen) dengan variabel *continuance intention* (dependen) (Matematika et al., 2022)

1. Asumsi Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 26.0 for Windows. Membaca interpretasi grafik, yang menyatakan bahwa data terdistribusi secara normal jika semua titik-titik penyebaran yang diperoleh berpusat pada garis lurus, digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi atau tidak. Untuk menguji normalitas data dengan SPSS, maka lakukan langkah berikut:

- 1) *Entry* data atau buka file data yang akan dianalisis
- 2) Pilih menu berikut ini, *Analyze, Descriptive Statistics, Explore*. Misalnya, *Kolmogrov-Smirnov*. Hipotesis yang diuji:

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Dalam membedakan apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan normal *probability plot*, adapun rumus untuk pengujian normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum} [S(x) - F_0(x)]$$

Sumber : Sugiyono (2014:279)

Keterangan:

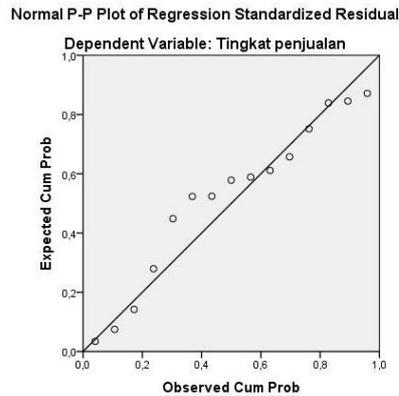
- D = Deviasi
 (x) = Distribusi frekuensi yang diobservasi
 $F_0(x)$ = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

Jika nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$) maka data dianggap normal. Sebaliknya, apabila data tidak normal jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$).

Hasil output uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa titik-titik akan tersebar disepanjang garis lurus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua populasi terdistribusi normal. Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji $\alpha = 5\%$.
- 2) Bandingkan α dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh $\leq \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi secara teratur, sehingga memungkinkan penerapan statistik parametrik pada data tersebut. Dalam penelitian ini *normal probability plot* digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal/sebaliknya. Distribusi data dalam mode regresi berdistribusi normal jika terletak di sekitar garis diagonal pada *normal probability plot*, yakni data dari kiri bawah ke kanan atas. *Normal probability plot* ditunjukkan pada Gambar 3.1.



GAMBAR 3.1
GARIS NORMAL PROBABILITY PLOT

Untuk perhitungan manual dapat dilakukan dengan langkah-langkah dibawah ini:

Untuk melakukan uji *Kolmogrov-Simirnov* ini perlu dilakukan beberapa perhitungan dasar, yaitu rata-rata skor dan standar deviasi dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: (x) = normal$$

$$H_1: (x) \neq normal$$

- a) Data disusun terlebih dahulu dari yang terkecil dengan diikuti frekuensi masing-masing dan frekuensi kumulatifnya.
- b) Menghitung Standar deviasi yang diperoleh dengan rumus:

$$Sd^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$Sd = \sqrt{Sd^2}$$

Sumber : (Sudjana, 2003:263)

Dengan:

X= nilai masing-masing skor

\bar{X} = rata-rata nilai

- c) Menghitung nilai a_1 dan a_2 yang diperoleh dari :

$$a_2 = \frac{F}{n} - p \leq Z$$

$$a_1 = \frac{f}{n} - a_2$$

Sumber : Sudjana (2011:263)

Dengan a_1 dan a_2 adalah kesalahan

d) Membandingkan nilai a_1 dengan D_{tabel} , dengan kriteria:

Terima H_0 jika a_1 maksimum $\leq D_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika a_1 maksimum $> D_{\text{tabel}}$

b. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linieritas ialah untuk mengetahui apakah model yang dibuat memiliki hubungan linier/sebaliknya. Uji linieritas regresi diaplikasikan untuk menguji kelinieran regresi, yang pada dasarnya menentukan apakah model linier yang digunakan sangat relevan dengan kasus ataupun tidak, menurut Sudjana (Sudjana, 2003:331). Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis penelitian yang diajukan dengan menggunakan F-test sebagai berikut:

1. Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen.

Perhitungan manual F-test dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

$$F = \frac{MS_{\text{ketidaksamaan}}}{MS_{\text{error}}}$$

$$MS_{\text{ketidaksamaan}} = \frac{SS_{\text{ketidaksamaan}}}{dk_{\text{SSketidaksamaan}}}$$

$$MS_{\text{error}} = \frac{SS_{\text{error}}}{dk_{\text{SSerror}}}$$

$$SS_{\text{ketidaksamaan}} = SS_{\text{sisal}} - SS_{\text{error}}$$

$$SS_{\text{error}} = \sum_k (\sum_x Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_k})$$

$$SS_{\text{sisal}} = \sum Y^2 - SS_a - SS_{b/a}$$

$$SS_{b/a} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$SS_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Sumber : Sudjana (2011:264)

Jika ternyata cocok/linier, mode regresi nonlinier digunakan untuk melanjutkan pengujian. SPSS digunakan untuk melakukan uji linieritas (*Statistical Product and Service Solution*).

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan Penelitian ini menggunakan metode teknik analisis regresi sederhana. Husiaini Usman (Yuliara, 2016) menyatakan bahwa regresi sederhana adalah hubungan fungsional antara dua variabel ataupun lebih yang memiliki efek faktor prediktor terhadap variabel kriteria atau menghidupkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteria.

Regresi sederhana berdasarkan hubungan kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat hubungan fungsional. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi liner sederhana dipakai sebagai teknik analisis ini dengan persamaan regresi sederhana X atas Y:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono (2013:247)

Keterangan:

- Y = Subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan
- X = Subjek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu
- a = Harga Y bila X=0 (harga konstan)
- b = Angka arah/koefisien regresi, yang menggambarkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasari variabel independen. Bila b (+) naik, bila b (-) terjadi penurunan
- X = Nilai Variabel independen

Didalam menentukan persamaan regresi, pertama-tama ialah menentukan nilai harga a serta harga b. Rumus yang digunakan guna menghitung harga a serta b ialah sebagai berikut:

$$a = \frac{n(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sugiyono (2014:262)

Keterangan:

Y = Perilaku pengelolaan keuangan

X = Literasi keuangan

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah garis regresi

n = Durasi periode

Jika Literasi keuangan (X) dikatakan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (Y), jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan pada nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah prediksi atau solusi jangka pendek terhadap masalah yang akan dibuktikan kebenarannya secara statistik (Sukmadinata, 2012). Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis dapat berupa satu variabel atau dua atau lebih hipotesis variabel, yang disebut sebagai hipotesis kausal (Priyono, 2016). Pengujian hipotesis merupakan strategi untuk memutuskan apakah klaim yang didapat dari hipotesis adalah valid (Sekaran & Bougie, 2016).

1. Uji Keberatan Regresi (Uji statistik F)

Uji F dilakukan guna mengetahui apakah model regresi yang dibuat sudah sesuai data. Uji F memiliki rumus yakni:

$$F = \frac{SSR/k}{SSE/[n - (k - 1)]}$$

Sumber : Sanusi (2013)

Keterangan:

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

SSR = keragaman regresi

SSE = keragaman kesalahan

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel penelitian

- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, model fit terhadap data
- Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, model tidak fit terhadap data

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam konteks pengambilan keputusan penerimaan ataupun penolakan hipotesis sapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_a : Regresi berarti

2. Uji Keberartian Regresi (Uji Statistik t)

Sebagai langkah akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Adapun hipotesis statistika sebagai berikut :

$H_0: \beta = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z.

$H_1: \beta \neq 0$ artinya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z.

Untuk menguji hipotesis statistik yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hasil yang menggunakan uji t dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis statistik. Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah koefisien arah variabel x memberikan pengaruh yang

berarti terhadap variabel y . Rumus yang digunakan untuk uji keberartian koefisien arah regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

(Sudjana, 2003:111)

dimana :

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S_{y.12...k}^2}{(\sum X_{ij}^2)(1 - R_i^2)}}$$

$$S_{y.12...k}^2 = \frac{\sum (Y_i - \hat{y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X_{ij}^2 = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R_i^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum Y_1^2}$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi X_i

Sb_i =kesalahan baku koefisien X_i

Setelah menghitung nilai t , selanjutnya adalah membandingkan nilai. Nilai diperoleh dari distribusi t student dengan derajat kebebasan $(n - k - 1)$ dan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji satu sisi. Dengan kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut :

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai signifikan $> 0,05$

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai signifikan $< 0,05$